

Date Received : November 2024  
Date Revised : December 2024  
Date Accepted : January 2025  
Date Published : January 2025

## MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA FILANTROPI PENDIDIKAN YAYASAN ROBOT PEDULI BERBASIS MODERASI BERAGAMA UNIVERSITAS HALMAHERA

**Usman Ilyas**

IAIN Ternate, Indonesia (usmanilyas@iain-ternate.ac.id)

**Amanan Soleman Saumur**

IAIN Ternate, Indonesia (amanansoleman@iain-ternate.ac.id)

**Buyung Tawary**

IAIN Ternate, Indonesia (buyungtawary@gmail.com)

**Muh.Refki Yunus**

Universitas Hein Namotemo, Indonesia (refkiharun@gmail.com)

---

**Kata Kunci:**

filantropi,  
pendidikan, moderasi  
beragama.

---

**ABSTRACT**

Filantropi pendidikan berbasis moderasi beragama yang dilaksanakan oleh Yayasan Hi. Robot Peduli memberikan pembiayaan pendidikan bagi mahasiswa berprestasi dan mahasiswa tidak mampu tanpa membedakan agama dan suku. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan S1 dan S2 di Universitas Halmahera dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Tujuannya adalah menciptakan sumber daya manusia yang profesional serta menumbuhkan perdamaian antar umat beragama di Halmahera Utara, yang terdiri dari Islam, Protestan, dan Katolik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fenomenologi, serta metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh diuji kredibilitasnya melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa dan bantuan pendidikan ini telah memberikan manfaat bagi 1264 mahasiswa di 196 perguruan tinggi di Indonesia. Beasiswa yang diberikan mencakup beasiswa prestasi Rp.4.500.000, bantuan pendidikan Rp.3.000.000, dan beasiswa S2 Rp.6.000.000. Nilai moderasi beragama tercermin dalam komitmen untuk mencerdaskan bangsa, toleransi antar umat beragama, serta penghargaan terhadap budaya dan keadilan sosial.

---

## A. PENDAHULUAN

Filantropi yang dalam bahasa Indonesia dimaknai kedermawanan dan cinta kasih terhadap sesama belum terlalu dikenal oleh khalayak luas, terutama masyarakat, secara praktis kegiatan filantropi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Dalam tulisan ini, istilah “filantropi” merupakan konsep filosofis yang dirumuskan dalam rangka memaknai hubungan antar-manusia dan rasa cinta seseorang atau sekelompok orang kepada sesamanya. Pergeseran pengelolaan filantropi moderen biasanya dilakukan secara organisasi atau kelompok (Hilman Latief, 2013). Organisasi dan kelompok dimaksud dalam konteks perusahaan dan badan usaha tertentu, atau kelompok organisasi fungsional dan yayasan. Dalam hal ini, lembaga filantropi Islam dapat berperan sebagai lembaga pendukung pendidikan di Indonesia. Lembaga filantropi ini telah banyak berkembang beberapa daerah di Indonesia dengan nama yang berbedabeda, baik di bawah naungan pemerintah maupun swasta. Di dalam Islam, lembaga filantropi ini telah berkembang dan memiliki peran strategis dalam pemberdayaan dan pendidikan. Sejarah menunjukkan bahwa pada awal-awal Islam, lembaga filantropi telah berdiri. Bahkan, dalam penelitiannya Azumardi Azra tentang Jaringan ulama Timur-Tengah, menunjukkan bahwa terbentuknya jaringan ulama tidak terlepas dari filantropi dalam pelbagai bentuknya. Demikian pula munculnya pelbagai lembaga pendidikan, seperti madrasah, Ribath, dan Zawiyah, juga memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan filantropi. Manajemen pendidikan filantropi mengarah pada konteks manajemen dan fungsi manajemen, Yang Menurut Stoner dan Edward menjelaskan Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpin, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses semua lain-lain sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (James A.F Stoner dan R. Edward Freeman, 1992). Pelaksanaan filantropi pendidikan membutuhkan analisa yang matang mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi sehingga dapat mencapai tujuan yang di tetapkan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan aspek penting dalam proses pelaksanaan pendidikan, oleh karena itu perlu adanya langkah kongrit program peningkatan mutu pendidikan, yang ditunjang dengan dana dan keuangan yang cukup untuk proses pendidikan. Permasalahannya yang dialami oleh Mahasiswa di Universitas Halmahera adalah terbatasnya sumber dana dan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa yang tidak mampu (miskin), terdapat mahasiswa yang pintar tapi tidak memiliki anggaran atau biaya, juga banyak mahasiswa yang tidak melanjutkan studi karena orang tua tidak memiliki biaya pendidikan, selain itu banyak mahasiswa yang putus atau berhenti kuliah karena tidak dapat membayar uang kuliahah untuk melanjutkan kuliah di Pergirian Tinggi, Aspek- aspek tersebut menjadi kendala terhadap pembiayaan pendidikan di Perguruan Tinggi, Kebutuhan anggaran tersebut berupa uang kuliah Tunggal (UKT), biaya buku, biaya kos-kosan atau tempat tinggal, serta uang konsumsi selama kuliah. demikian juga kekurangan anggaran dalam peningkataan mutu daosen dalam peningkatan profesionalitasnya. Kendala tersebut seperti anggaran pendidikan S2 dan S3 di perguruan tinggi. Selain itu pada pendidikan dasar dan menengah seperti mutu guru guru dalam bentuk pelatihan, penataran dan pendidikan lanjut untuk

mengambil gelar S2 dan S3 di perguruan juga mengalami kekurangan anggaran, selain itu kelengkapan sarana dan prasarana lembaga pendidikan seperti kelengkapan laboratorium sekolah dan perguruan Tinggi. Kendala keuangan dan penggarangan ini sangat dirasakan oleh sekolah swasta baik Madrasah maupun pendidikan umum.

Yayasan Hi. Robet peduli dan Social Perfomance, bekerja sama dengan Universitas Halmahera Utara dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara serta Perguruan Tinggi Baik Negeri Maupun Swasta diseluruh Indonesia. sehingga mahasiswa yang berasal dari Halmahera Utara yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi bisa mendapatkan Beasiswa Pendidikan di yayasan Hi.Robet Peduli dan Social Perfomance. Upaya yang dilakukan demi terwujudnya SDM yang profesionalitas dan dalam rangka menumbuhkan perdamaian di kalangan pemeluk agama yang terdiri dari Agama Islam, agama Protestan dan Katolik yang berada di Halmahera Utara semuanya dihimpun dalam kegiatan Filantropi Pendidikan berdasarkan kerja sama yayasan Robet Peduli dengan Universitas Halmahera dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia di Halmahera Utara. Filantropi pendidikan berbasis moderasi beragama dilaksanakan oleh Yayasan Hi. Robet Peduli berupa pembiayaan pendidikan bagi Mahasiswa berprestasi maupun mahasiswa tidak mampu (miskin) dengan tidak membedakan unsur agama dan suku mahasiswa tersebut, sehingga semua agama dari mahasiswa tersebut dapat diberikan anggaran untuk melanjutkan pendidikan S1 dan S2 di perguruan Tinggi Universitas Halmahera dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Sementara itu dalam rangka mendukung peningkatan mutu serta kelancaran kegiatan pendidikan di daerah lingkaran tambang, perusahaan juga memberikan dukungan dana operasional untuk para tenaga honorer disetiap jenjang pendidikan, mulai dari TK, SD, SMP dan SMA. Demikian juga untuk para siswa sekolah perusahaan membantu fasilitas antar jemput siswa Adapun bantuan pendidikan lainnya berupa kegiatan peningkatan kompetensi Guru-guru Halmahera Utara. Sumberdaya yang cerdas dan mampu bersaing secara global adalah modal bagi daerah untuk berkembang. Untuk mendukung daerah mempersiapkan generasi masa depan, perusahaan memberikan beasiswa bagi putra-putri daerah lingkaran tambang hingga bulan maret 2021-2022, sebanyak 1264 mahasiswa, program sarjana dan pasca sarjana dari wilayah lingkaran tambang dan tenaga aktif menempuh studinya di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia (<https://www.nhm.co.id/ina/keberlanjutan/program-ppm>. Diakses pada 28 Februari 2022.waktu 08:40 WIT).

Yang menarik dari penelitian Manajemen Pengelolaan dana Filantropi pendidikan filantropi berbasis Moderasi Beragama bagi Mahasiswa Universitas Halmahera dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara ini adalah adanya program “Berkualitas” dan menjadi noveltinya penelitian ini. Berkualitas adalah salah satu program yang merekrut mahasiswa sejak calon mahasiswa masih duduk di bangku SMA atau MA, program berkualitas mengutamakan siswa yang memiliki prestasi tinggi di SMA dan MA, Hasil registrasi dan evaluasi nilai raport dan laporan siswa di SMA dan MA, maka siswa yg berprestasi tersebut akan langsung di biayai kuliahnya mulai pada saat mendaftar di perguruan tinggi yang program studi dan universitas disesuaikan dengan potensi dan

kemampuan prestasi dan kualitas masing-masing siswa. Krisis ekonomi yang menimpah masyarakat Maluku Utara mengakibatkan menurunnya pendapatan masyarakat sehingga banyak yang putus sekolah, dan tidak mampu melanjutkan putra-putri mereka di perguruan tinggi dan bahkan menyebabkan banyaknya pengangguran, krisis tersebut juga mengakibatkan kelaparan dimana-mana, hal ini yang menjadikan kualitas dan sumberdaya manusia berkurang di Halmahera Utara, kemunculan Yayasan Hi Robert ini juga menjadi media untuk membantuk menumbuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas di Halmahera Utara, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “ Manajemen Pengelolaan Dana Filantropi Pendidikan Yayasan H. Robet Peduli dan Social performance Berbasis Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa Universitas Halmahera Dan Muhammadiyah Maluku Utara.”

## B. METODE

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian. langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang mana di harapkan temuan-temuan yang empirik dapat dideskripsikan secara lebih rinci jelas dan akurat. Pendekatan menggunakan metode kualitatif deskriptif juga bersifat rekonstruktif dan guna menjelaskan status dan fenomena keadaan tertentu (Lexy J. Maleong, 2006). Kata fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *Phainomenon* yang berarti gejala atau apa yang menempatkan diri sehingga nyata (Abd. Aman Assegaf, 2007). Menurut Noeng Muhadjir, fenomenologi merupakan filsafat yang mengimplisitkan *moral value* sejak observasi memperoleh data, membuat analisis dan kesimpulan. *Moral value* ini merupakan etik dan noetik. Kebenaran etik bersifat intrinsik dan personal, sedangkan kebenaran noetik merupakan kebenaran moral *grass roots* (akar rumput) (Noeng Muhadjir, 2011).

Kombinasi penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, diharapkan dapat menemukan nilai dari makna yang tampak pada kondisi data yang dihadapi. Hal ini sebagaimana pendapat dari Sugiyono bahwa metode kualitatif juga digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2008). Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti tidak hanya menekankan pada realitas atau objek yang nampak, namun sampai pada tahap mencari makna yang terkandung dalam objek atau realitas yang nampak tersebut.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen Pengelolaan Dana Filantropi Pendidikan.**

#### **1. Pengetian Manajemen.**

Kata “Manajemen” saat ini sudah banyak dikenal di Indonesia, baik di lingkungan swasta, perusahaan, maupun pendidikan. Demikian pula seminar tentang manajemen telah muncul dimana-mana bak jamur dimusim hujan. Berdasarkan kenyataan-kenyataan ini menunjukkan manajemen telah diterima dan dibutuhkan kehadirannya di masyarakat. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Adapun Pendidikan dapat diartikan secara sempit, dan dapat pula diartikan secara luas. Secara sempit pendidikan dapat diartikan: “bimbingan yang diberikan kepada anak-anak sampai ia dewasa” (Ahmad D. Marribah, 1997). Sedangkan pendidikan dalam arti luas adalah segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan dan pengembangan manusia, yaitu upaya mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai bagi anak didik., sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan itu menjadi bagian kepribadian anak yang pada gilirannya ia menjadi orang pandai, baik, mampu hidup dan berguna bagi masyarakat. Pengertian pendidikan tersebut di atas masih bersifat umum. Adapun pendidikan Islam dapat diartikan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Istilah membimbing, mengarahkan dan mengasuh serta mengajarkan dan melatih, mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses setingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan, yaitu menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran, sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan berbudi luhur.

#### **2. Manajemen pengelolaan dana filantropi**

Manajemen pendidikan Filantropi merupakan salah satu konsep dan program yang telah dilaksanakan baik di bidang sosial kemasyarakatan dan bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan. Manajemen menurut George R. Terry, bahwa manajemen adalah suatu upaya dan memanfaatkan manusia melakukan sesuatu, sedangkan penanggungjawab proses ini adalah yang membuat perintah. Manajemen pendidikan filantropi mengarah pada konteks manajemen dan fungsi manajemen, Yang Menurut Stoner dan Edward menjelaskan manajemen adalah melakukan rencana, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan usaha dan proses potensi organisasi guna pencapaian tujuan (James A.F Stoner dan R. Edward Freeman, 1992). Pelaksanaan filantropi pendidikan membutuhkan analisa yang matang mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi sehingga dapat mencapai tujuan yang di tetapkan. Untuk memobilisasi dana filantropi agar terkelola secara sistematis dan terstruktur yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya maka mutlak rasanya diperlukan suatu lembaga yang menjadi mediator antara si kaya dengan si miskin, dalam perundang-undang nomor 38 Tahun 1999, diakui adanya dua jenis organisasi pengelola zakat dan dana filantropi pada umumnya yaitu: 1) Badan Amal Zakat

(BAZ) yaitu organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, dan 2) Lembaga Amal Zakat (LAZ) organisasi pengelola zakat yang diprakarsai oleh swasta yang mendapatkan izin resmi dari pemerintah (Aan Nasrullah, 2015).

### **3. Profil Universitas Halmahera**

Universitas Halmahera (UNIERA) Tobelo merupakan perguruan tinggi yang bertumbuh kembang melalui suatu proses sejarah dan dimulai dari sebuah Akademi Teologi yang didirikan pada 1 September 1967 di Ternate oleh Gereja Masehi Injili di Halmahera (GMIH). Perkuliahan perdana dimulai 28 Januari 1968 dan momen inilah yang kemudian diperingati sebagai hari ulang tahun lembaga. Awalnya, Akademi Teologi menerima para lulusan SMA atau yang sederajat untuk dididik menjadi tenaga pelayan di lingkungan gereja. Pada tahun 1985, Akademi Teologi berubah menjadi Sekolah Tinggi Teologi (STT) GMIH dan tergabung dalam The Association for Theological Education in South East Asia (ATESEA) yang berpusat di Manila Philipina dan Perhimpunan Sekolah-Sekolah Teologi se-Indonesia (PERSETIA) yang berpusat di Jakarta. Selanjutnya, Sidang Sinode GMIH XXIII tahun 1992 di Daruba-Morotai memutuskan agar STT GMIH dikembangkan menjadi universitas. Menanggapi keputusan tersebut, Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Halmahera pada tahun 2006 mulai merancang skenario pengembangan STT GMIH menjadi universitas yang meliputi studi banding, studi kelayakan dan penyusunan draft akhir pengembangan serta pengajuan ijin penyelenggaraan pendidikan tinggi kepada Departemen Pendidikan Nasional RI di Jakarta. Pergumulan panjang untuk menghadirkan sebuah perguruan tinggi dalam rangka menjawab kebutuhan akan sumber daya manusia akhirnya terjawab setelah Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 22 September 2008 menerbitkan Surat Keputusan bernomor 200/D/O/2008 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi Baru dan Perubahan Bentuk STT GMIH menjadi Universitas Halmahera. Universitas Halmahera memulai kuliah perdana pada 1 September 2008 sedangkan acara peresmian pembukaan universitas dilaksanakan pada 11 Oktober 2008 oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI yang diwakili Koordinator Kopertis Wilayah XII (<https://uniera.ac.id/sejarah/> diakses pada tanggal 22 juli 2020 waktu 08:40 WIT).

### **4. Yayasan Hi. Robat peduli melalui SP. PT.NHM**

Departemen Social Performance adalah salah satu departemen yang ada di lingkungan PT NHM yang bertugas untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan dan bermakna bagi masyarakat terdampak operasi tambang PTNHM. Keberlanjutan operasional perusahaan sangat berhubungan erat dengan keberadaan masyarakat sekitar. Olehnya itu diperlukan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekitar, para pemangku kepentingan serta lingkungan sekitar untuk tetap terjaga. Keberadaan perusahaan diharapkan memiliki dampak yang baik terhadap masyarakat sekitar, baik dari sisi ekonomi, pendidikan, kesehatan, pelestarian adat dan lainnya sebagaimana yang diatur dalam regulasi. Terkait dengan hal tersebut diatas untuk kepentingan standar kerja yang terukur dan terarah maka diperlukan sebuah standar mekanisme kerja (SOP) sesuai dengan job pekerjaan. PT NHM Halmahera

Bangkit merupakan perusahaan yang selalu berpegang teguh pada model bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup maupun lingkungan social masyarakat dimana perusahaan beroperasi. Dalam implementasinya, perusahaan tetap berpegang teguh pada regulasi yang berlaku, diantaranya :

- 1) Pengembangan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.
- 2) Peningkatan Kualitas layanan pendidikan.
- 3) Peningkatan kualitas hidup sehat.
- 4) Mendorong Pelestarian adat dan budaya masyarakat local.
- 5) Meningkatkan kualitas lingkungan yang berkelanjutan.
- 6) Hubungan kerjasama dengan masyarakat serta para pihak yang saling menguntungkan dan berkelanjutan (Dokumen *Draf SOP Mekanisme Kerja SP. PT NHM*).

Data wawancara dengan wakil direktur Social Performance yang berkenaan dengan sosial kemasyarakatan terutama bidang pendidikan sebagai berikut:

“Sebagaimana diketahui bahwa visi misi kami tentu mengarah pada visi dan misi perusahaan, dan untuk kinerja yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan terutama pendidikan kami memiliki divisi tersendiri yang bekerja untuk mendata mahasiswa berprestasi yang ada di Halmahera Utara untuk diberikan beasiswa dan biaya pendidikan.”

Dapat dilihat pada hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa kinerja Social Performance di bidang pendidikan ini melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan Social Performance perusahaan, berikut ini merupakan gambaran umum tugas dan tanggung jawab setiap divisi yang ada pada Social Performance PT NHM adalah sebagai berikut:

1) Divisi Sustainability Development

Bertanggung jawab dalam merancang Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada dalam Rencana Induk Perusahaan.

2) Divisi Community Relation

Bertanggung jawab dalam membangun komunikasi dan relasi yang baik dengan masyarakat dan para pihak secara harmonis dan berkelanjutan disekitar perusahaan beroperasi.

3) Divisi Stakeholder Engagement

Bertanggung jawab dalam membangun koordinasi, komunikasi dan hubungan relasi yang baik serta menciptakan keselarasan antara kebijakan pemerintah dan operational perusahaan (Dokumen *Draf SOP Mekanisme Kerja SP. PT NHM*).

## **5. Pelaksanaan pembiayaan Pendidikan PT.NHM**

Dana pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya proses pendidikan dan pengajaran, dana akan menunjang segala kebutuhan dan pembiayaan baik fisik maupun nonfisik. Penerimaan dana pendidikan yang akan diberikan bagi mahasiswa bersumber dari pendapatan PT.NHM. yang dikelola langsung oleh divisi di SP. Yang kemudian disalurkan kepada mahasiswa diberbagai Perguruan Tinggi. Perencanaan dilakukan setiap tahun berjalan dengan memperhitungkan kebutuhan jumlah mahasiswa yang mengikuti kuliah setiap tahun, Jumlah mahasiswa yang kuliah di PT baik negeri maupun Swasta akan diberikan bantuan, baik jenis beasiswa prestasi maupun beasiswa pendidikan. Dana yang dibutuhkan akan disediakan oleh pihak PT.NHM, dan akan dikelola oleh divisi pendidikan. Untuk mengetahui dana penerimaan dari perusahaan agak sulit didapatkan karena berkenaan dengan etika perusahaan, akan tetapi jika dilihat dari jumlah penerima dari seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia. Untuk tahun 2022 sebanyak 196 Perguruan Tinggi, dengan jumlah penerima beasiswa baik beasiswa prestasi maupun Pendidikan sebanyak 1264 Mahasiswa. Maka di tahun 2022 PT.NHM. mengalokasikan anggaran sekitar Rp.4.740.000.000, dengan rata-rata penerimaan persiswa Rp. 3. 750.000.- Untuk Perguruan Tinggi yang Masiswanya menerima bantuan dapat dilihat pada table terlampir. Data Mahasiswa diterima dari kepala desa dari desa-desa dilingkar tambang, jumlah data mahasiswa yang kuliah akan diusulkan secara keseluruhan, sebagai bahan pertimbangan jumlah total Mahasiswa pada tahun yang akan datang. Pihak Yayasan meregistrasi dan mengusulkan ke Social performance PT.NHM, dan akan dianggarkan pada tahun berikutnya.

“Ada tiga bentuk beasiswa yang disediakan oleh yayasan Hi Robet Peduli melalui sosial performance PT. NHM yaitu besiswa berprestasi yaitu pembiayaan 1 tahun sekali dan bantuan pendidikan yang terdiri dari pembiayaan tiga juta per-tahun.”

Dari hasil wawancara di atas menunjukan bahwa Pembiayaan pendidikan merupakan proses dimana pendapatan dan sumber daya yang tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah diberbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Lebih lanjut, menurut biaya pendidikan adalah biaya pribadi (private cost) dan biaya sosial (social cost). Biaya pribadi adalah pengeluaran keluarga untuk pendidikan atau yang dikenal juga pengeluaran rumah tangga (household expenditure). Anggaran sendiri terdiri dari dua sisi, pengeluaran dan penerimaan. Sisi penerimaan meliputi besarnya dana yang diterim dari setiap sumber dana, sedangkan sisi pengeluaran berisi alokasi besarnya biaya pendidikan yang harus dibiayai. pembiayaan pendidikan sesungguhnya adalah sebuah analisis terhadap sumber-sumber pendapatan dan penggunaan biaya yang diperuntukan sebagai pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan manajemen pembiayaan pendidikan adalah suatu proses kerjasama antara individu dengan kelompok serta dalam pengelolaan pembiayaan pada kegiatan-kegiatan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan (Supriadi, Dedi, 2010).

Program Beasiswa Prestasi dan Bantuan Pendidikan merupakan salah satu wujud tanggungjawab social dari PTNHM yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada wilayah Lingkar Tambang dan sebagai bentuk dukungan terhadap Pemerintah Daerah dalam menghasilkan Sarjana-Sarjana berkualitas yang mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan di daerah khususnya pada wilayah lingkar tambang PT.NHM.

**d) Besaran Dana Beasiswa Dan Bantuan Biaya Pendidikan.**

| No | Jenis Pendidikan        | Bantuan | Jenjang pendidikan         | Jumlah         |
|----|-------------------------|---------|----------------------------|----------------|
| 1  | mahasiswa berprestasi   |         | S-1                        | Rp.4.500.000,- |
| 2  | bantuan pendidikan      |         | S-1<br>(termaksud Diploma) | Rp.3.000.000,- |
| 3  | Mahasiswa Sarjana (S-2) | Pasca   | (S-2)                      | Rp.6.000.000,- |

**2. Pengawasan dana pendidikan.**

Pengawasan adalah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai rencana, perintah, tujuan atau kebijaksanaan yang telah ditentukan. Pengawasan juga diartikan suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merencanakan sistem informasi umpan balik, membandingkan Kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Tujuan Pengawasan yaitu agar hari pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (*efesien*) dan berhasil guna (*efektif*) sesuai dengan rencana yang ditentukan sebelumnya. Pengawasan pelaksanaan bantuan dana pendidikan oleh pihak PT.NHM dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan dana dan administrasi pelaporan. Pelaksanaan bantuan diserahkan melalui rekening Bank mahasiswa secara langsung sehingga, mahasiswa dapat menggunakan dana tersebut secara langsung. Pihak yayasan dan SP hanya dapat mengontrol distribusi bantuan dana melalui proses traksaksi antar rekening di Bank yang dimiliki mahasiswa, Proses yang dilakukan secara *online* tersebut sangat memudahkan pihak pengawas dalam melaksanakan tugasnya. Data wawancara tentang proses pengawasan mengatakan bahwa, proses pengawasan dilakukan secara administrasi yang dilakukan oleh petugas melalui transfer rekening mahasiswa di Bank, oleh kare itu maka penerimaan dana bantuan dipastikan dapat diterima langsung oleh

Mahasiswa. Kami hanya memonitor melalui system keuangan yang ada dibagian devisi bantuan dana Mahasiswa.

Data wawancara tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan secara administrative melalui data yang tersedia dibagian keuangan, dapat di monitor melalui system computer, sehingga dipastikan semua Mahasiswa penerima bantuan dana pendidikelah diterima dengan baik

### **3. Moderasi beragama dalam implementasi filantropi pendidikan**

Demi kemanfaatan yang lebih luas sinergi dengan lembaga filantropi lainnya menjadi penting, dan menunjukkan adanya kebersamaan dalam proses perbaikan kualitas sumberdaya manusia terutama menyangkut perbaikan dan peningkatan kualitas hidup. Tantangan yang dominan di kalangan masyarakat saat ini yaitu kebodohan, kejumudan, keterbelakangan dan ketertinggalan dalam dunia pemikiran. Pendidikan sendiri adalah aktivitas yang tidak dipisahkandari tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju saat ini. Dengan pendidikan suatu masyarakat akan maju dan bermartabat. Demikian juga kegiatan filantropi dalam bidang kesehatan seperti pelayanan kesehatan gratis untuk korban bencana alam, donor darah, operasi bibir sumbing bagi anak yatim, khitanan massal dan banyak lagi kegiatan yang menunjukkan konsep kedermawanan dan aksi nyata adalah bentuk pelaksanaan komitmen sosial dalam berbangsa dan bernegara yang memberikan efek langsung kepada ummat manusia. Kesehatan juga merupakan bagian dari ukuran kualitas hidup dalam masyarakat yang dengannya juga bisa dilihat tingkat kemakmurannya. Target utama perbaikan masyarakat yaitu kesejahteraan, kesehatan dan pendidikan yang juga menjadi bentuk pelaksanaan filantropi dalam pendidikan mempunyai keterkaitan yang sangat erat dalam konsep pembangunan manusia.

Pendidikan dengan cara seimbang yang membangun unsur-unsur dari tiga dimensi manusia itu sendiri yang berupa akal, ruh dan jasad. Arah dari itu semua bertujuan kepada penciptaan manusia sebagai seorang khalifah yang bermanfaat, berilmu, berakhlak mulia, dan berjasad sehat yang ingin dicapai. Khalifah merupakan ummat manusia sebagaimana dikehendaki dan diperintahkan oleh Allah Swt. Pembangunan akal, melalui pendidikan penting bagi pembangunan ummat, karena akal-lah yang melebihi manusia dari makhluk lainnya. Demikian juga membangun fisik yang sehat akan menentukan kekuatan jasad dan akan menunjang pembangunan yang lainnya. Terpenuhinya segala syarat untuk mencapai kualitas kehidupan adalah bentuk nyata dari filantropi pendidikan. Konsep perbaikan ummat melalui bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan yang dilakukan dalam bentuk Social Perfomnce pendidikan di Maluku Utara dan Indonesia pada umumnya, mempertemukan adanya keterkaitan tentang model pembangunan manusia melalui program filantropi pendidikan Bentuk-bentuk pelaksanaan filantropi inilah yang merupakan bentuk aksi nyata. Melalui kegiatan meredistribusi kekayaan, memberikan santunan dan banyak lagi kegiatan amal lainnya., maka pelaku-pelaku atau mediator yang menjalankan kegiatan meredistribusi kekayaan ini menjadi penting,

melakukan aksi nyata dalam perbaikan kondisi kehidupan manusia. Program filantropi dalam bentuk SP yang telah dijalankan PT.NHM telah menyentuh aspek-aspek penting dalam rangka pembangunan Sumberdaya manusia di Maluku Utara, yaitu: kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan.

#### **D. KESIMPULAN**

Program Beasiswa Prestasi dan Bantuan Pendidikan merupakan salah satu wujud filantropi dari yayasan Hi.Robet Peduli Melalui social performance PT.NHM yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa yang mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan di daerah melalui pendidikan. Memberikan Beasiswa kepada 1264 mahasiswa yang tersebar di 196 Perguruan Tinggi di Indonesia, dari Mahasiswa di 4 kecamatan di Halmahera Utara. Ada tiga bentuk pengelolaan dana filantropi pendidikan yaitu beasiswa prestasi sebesar Rp.4.500.000.00 untuk satu tahun selama mahasiswa tersebut mendapatkan prestasi pada asal kampus dan bantuan pendidikan sebesar Rp.3.000.000.00\_ serta beasiswa pasca sarjana S-2 sebesar Rp.6.000.000.00 untuk 1 tahun. Untuk mahasiswa universitas Halmahera yang menerima beasiswa sebanyak 245 mahasiswa dan universitas Muhammadiyah Maluku Utara sebanyak 62 mahasiswa yang terdiri dari berbagai agama yang ada di Halmahera Utara. Bentuk nilai moderasi beragama dalam pelaksanaan Filontrapi pendidikan adalah : a) Komitmen bermasyarakat dan berbangsa untuk mencerdaskan sumberdaya manusia, b). Toleransi kebersamaan Umat beragama dengan menekankan atas kebersamaan dalam agama dan suku serta ras, c) Menghargai budaya dan anti kekerasan, dengan mengedepankan keadilan dan pemeretaan serta mengharga kearifan local.

## DAFTAR PUSTAKA

Aan Nasrullah (thn) *Pengelolaan Dana Filantropi Untuk Pemberdayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus BMH Cabang Malang Jawa Timur)*, Hunafa: Jurnal Studia Islamika. Vol 12, No 1

Abd. Aman Assegaf (2007). *Desain Riset Sosial-Keagamaan Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: CDIE dan Gama Media.

Ahmad D. Marribah. (1997). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. 5, Jakarta: Bumi Aksara.

Hilman Latief. (2013). *Filantropi Dan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jurnal, Vol. XXVIII No. 1.

James A.F Stoner dan R. Edward Freeman. (1992). *Manajemen*. Alih Bahasa Benyamin Molan. Jakarta: Intermedia.

Lexy J. Maleong. (2006). *Metode Penelitian Kulitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Noeng Muhadjir. (2011) *Metodologi Penelitian: Edisi VI Pengembangan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitati, Kualitatif,dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, Dedi. (2010). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: (PT RemajaRosda-Karya.

Dokumen *Draf SOP Mekanisme Kerja SP*. PT NHM diakses pada tanggal 09 juli 2022.

<https://uniera.ac.id/sejarah/> diakses pada tanggal 22 juli 2022.